

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah suatu proses fisiologis yang berkesinambungan, diawali dengan bertemunya spermatozoa dan ovum (fertilisasi) yang kemudian dilanjutkan dengan implantasi atau nidasi. Kehamilan normalnya terjadi dalam kurun waktu 280 hari atau 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, trimester II, dan trimester III. Kehamilan merupakan masa yang penting bagi ibu dan bayi (Fitriani dkk., 2021).

Proses kehamilan dapat tetap berjalan fisiologis, jika dilakukannya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pemeriksaan kehamilan minimal dilakukan enam kali dengan distribusi waktu, satu kali pada trimester I (0-12 minggu), dua kali pada trimester II (13-24 minggu), tiga kali pada trimester III (25 minggu – kelahirannya). Ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan dengan dokter minimal dua kali, satu kali pada trimester I dan satu kali pada trimester III. Pemeriksaan kehamilan diharapkan dapat mendeteksi sedini mungkin tanda bahaya atau komplikasi yang akan terjadi pada ibu serta dapat mencegah, menyiapkan keadaan fisik dan mental ibu untuk melewati proses tersebut (Kemenkes RI, 2021).

Selama masa kehamilan terjadi perubahan hormonal, anatomi dan fisiologi tubuh. Perubahan ini mengakibatkan tubuh secara aktif melakukan penyesuaian fisik dan psikologis. Adaptasi fisik yang terjadi dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu, salah satunya nyeri pinggang. Kondisi ini disebabkan oleh pembesaran rahim yang disertai dengan perubahan postur tubuh. Nyeri pinggang apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan nyeri pinggang kronis

yang sulit disembuhkan. Ketidaknyamanan pada ibu selama kehamilan tidak hanya dapat diatasi dengan asuhan secara konvensional tetapi juga dapat dilakukan dengan asuhan komplementer. Terapi komplementer ialah penerapan kesehatan tradisional yang memanfaatkan ilmu biomedis dan biocultural dalam penjelasannya serta manfaat dan keamanannya terbukti secara ilmiah (Anggasari dan Mardiyanti, 2021; Kemenkes RI, 2018)

Oleh karena itu pentingnya penerapan standar pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu yaitu untuk memastikan kehamilan yang aman, masa persalinan dan kelahiran normal, tidak ada komplikasi, serta kelahiran bayi yang sehat. Standar pelayanan ini diwujudkan melalui implementasi 10 T. Pentingnya memenuhi kebutuhan hak ibu hamil memerlukan penyediaan pelayanan kesehatan yang berfokus pada tujuan memberikan pelayanan berkualitas. Ibu diharapkan dapat menciptakan kondisi kehamilan yang sehat, proses persalinan dan kelahiran bayi yang sehat dan normal (Rakhmah dkk, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Asuhan ini, diharapkan supaya seluruh proses yang dialami ibu mulai dari kehamilan hingga pemilihan metode keluarga berencana dapat berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi. Dari hasil pengkajian data pada tanggal 17 Februari 2025 didapatkan bahwa ibu “PS” memenuhi syarat dalam subjek laporan yaitu hasil skrining skor Puji Rochyati adalah 2 sebagai skor awal ibu hamil. Penulis memutuskan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ibu “PS” usia 30 tahun multigravida. Asuhan akan diberikan dari usia kehamilan 36

minggu, persalinan hingga 42 hari masa nifas dan bayi neonatus. Dilihat dari buku KIA, didapatkan bahwa ini merupakan kehamilan kedua, ibu rutin melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan.

Berdasarkan kasus diatas, penulis merumuskan masalah bahwa ibu belum melengkapi perencanaan P4K yaitu belum merencanakan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan dan ibu tidak mengetahui cara mengatasi nyeri pinggang yang dirasa. Ada beberapa akibat jika ibu tidak merencanakan lebih awal alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan. Salah satu dampaknya yaitu kehamilan yang tidak tepat waktu atau kehamilan yang tidak direncanakan dan jarak umur anak yang terlalu dekat. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan asuhan komprehensif kepada ibu “PS” sehingga pengetahuan dan pengalaman ibu bertambah. Tujuan asuhan komprehensif dilakukan adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Ibu, suami dan keluarga sudah setuju untuk diikutsertakan dalam penulisan usulan laporan tugas akhir ini setelah diberikan penjelasan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat pada laporan kasusu ini adalah “Bagaimana hasil dari penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “PS” umur 30 tahun multigravida dari usia kehamilan 36 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan Laporan Kasus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum usulan laporan tugas akhir ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Bagian tujuan umum dan khusus akan diuraikan secara rinci mengenai sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu “PS” umur 30 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Menjelaskan hasil implementasi asuhan kebidanan pada ibu “PS” dan janinnya dari usia kehamilan 36 minggu hingga menjelang proses persalinan.
- b. Menjelaskan hasil implementasi asuhan kebidanan pada ibu “PS” beserta janinnya selama proses persalinan dan kelahiran bayi.
- c. Menjelaskan hasil implementasi asuhan kebidanan pada ibu “PS” selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil implementasi perawatan kebidanan neonatus pada bayi ibu “PS” sejak lahir hingga 42 hari.

D. Manfaat laporan Kasus

Laporan Tugas Akhir ini dianggap berhasil jika dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat berfungsi untuk memperkaya pengetahuan tentang asuhan kebidanan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Penulis berharap dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini mampu dijadikan sebagai masukan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

b. Bagi institusi kebidanan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, dokumentasi, dan bahan Pustaka mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, masa persalinan, sampai dengan masa nifas serta bayi baru lahir.

c. Bagi klien dan keluarga

Dari asuhan kebidanan yang telah diberikan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan selama kehamilan trimester III, mampu melakukan persiapan proses persalinan fisiologis dengan lancar, perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir.

d. Bagi penulis

Diharapkan mampu untuk dijadikan pengalaman yang nyata dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan di institusi agar mampu memberikan asuhan kebidanan pada selama kehamilan, persalinan, hingga masa nifas sesuai standar, kompetensi, dan kewenangan bidan sehingga menjadi bidan yang kompeten.